

EKSPLORASI MELODI “PATAM PATAM” KARO PADA GITAR ELEKTRIK

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh:

Jacky Raju Sembiring
NIM. 1011587013

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

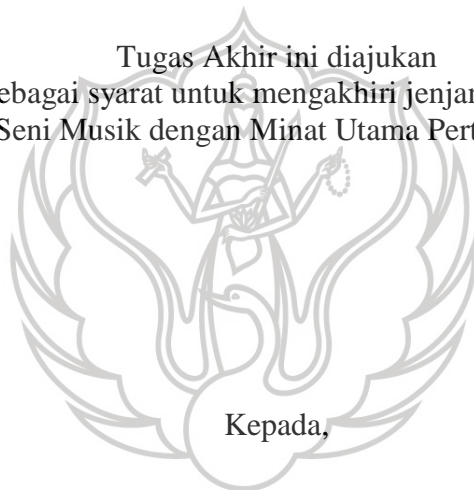
2016

EKSPLORASI MELODI “PATAM PATAM” KARO PADA GITAR ELEKTRIK

Diajukan oleh:

Jacky Raju Sembiring
NIM. 1011587013

Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Pertunjukan Pop-Jazz



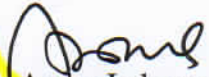
Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2016.


Tim Penguji :



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


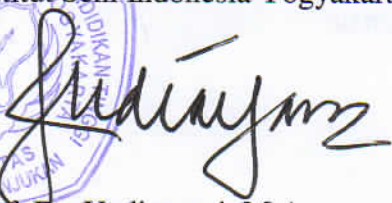


Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Dr. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“SABAR DAN RENDAH HATI
KERENDAHAN HATI DASAR DAN JALAN MENUJU
KESUKSESAN”**



**Kupersembahkan untuk Tuhan Semesta Alam dan juga kedua orang tuaku
Bp. Nganjung Sembiring SH & Nd. Rasita Br.Bangun atas nasehat dan Doa
yang selalu menyertaiku.**

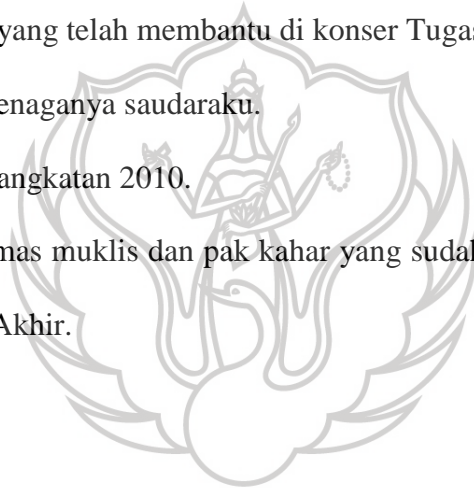
KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Tugas Akhir yang berjudul “Patam Patam “. Selama pembuatan Tugas akhir ini Penulis mengakui terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu mengingat tidak ada yang sempurna, penulis berharap adanya kritik, saran yang membangun. Banyak kekurangan yang terdapat dalam karya tulis ini. Semoga karya tulis ini bisa bermanfaat, dan dapat di pahami bagi siapapun yang membacanya.

Dalam penulisan Karya Tulis ini banyak dukungan dalam bentuk doa, motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A, Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Hadi Susanto, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing, atas dukungan dan masukan yang selalu diberikan saat bimbingan.
4. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn.M.A, Dosen Wali yang memberi semangat dan arahan dari semester satu.
5. Dr. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn. selaku Penguji Ahli dalam ujian tugas akhir skripsi.
6. Segenap dosen Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

7. Kedua orang tuaku yang paling saya kasihi yang telah banyak memberi dukungan dalam bentuk apapun dan buat shintya sebayang yang selalu memberikan semangat.
8. Abang,kakak dan semua keluargaku yang tidak bisa disebut satu persatu.
9. Teman – teman berproses musik Nos, Akwayan, Djaparis, Tualakustik, Langitkembar, Ethoholic
10. Teman-teman Permata GBKP Yogyakarta.
11. Teman-teman OMBAK dan KSBJ di sewon.
12. Teman-teman yang telah membantu di konser Tugas Akhir. Terima kasih atas masukan dan tenaganya saudaraku.
13. Teman-teman angkatan 2010.
14. Akmawa dan mas muklis dan pak kahar yang sudah membantu dalam proses konser Tugas Akhir.



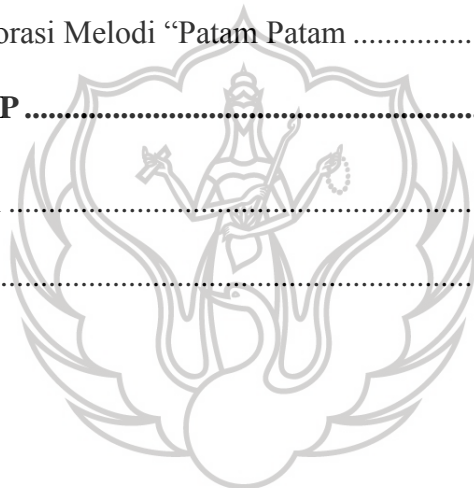
Yogyakarta, 24 Juni 2016

Jacky Raju Sembiring

DAFTAR ISI

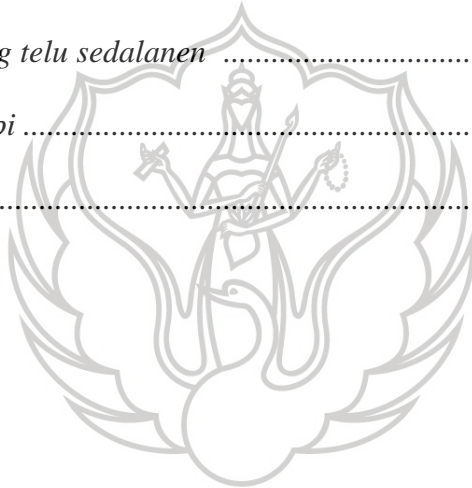
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	x
INTISARI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengenalan Terhadap Masyarakat Karo.....	7
B. Musik Tradisional Masyarakat Karo	11
1. Ansambel Musik Tradisional Karo	12
2. Gendang Lima Sedalanen	12

3. Gendang Telu Sedalanen	14
C. Patam – Patam	19
D. Eksplorasi	22
E. Melodi	23
F. Eksplorasi Melodi	24
BAB III PEMBAHASAN EKSPLORASI MELODI “PATAM PATAM”	
DALAM RESITAL TUGAS AKHIR.....	25
A. PATAM PATAM.....	25
B. Hasil Eksplorasi Melodi “Patam Patam	27
BAB IV PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
Daftar Pustaka	
Lampiran	



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Gendang lima sedalanen</i>	13
a) <i>Sarune</i>	13
b) <i>Gendang indung</i>	13
c) <i>Gendang anak</i>	13
d) <i>Penganak</i>	13
e) <i>Gung</i>	13
<i>Gambar 2. Gendang telu sedalanen</i>	15
a) <i>Gendang kulcapi</i>	15
b) <i>Gendang</i>	15



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Melodi Patam Patam.....	25
Notasi 2. Frase Tanya dan Frase Jawab	26
Notasi 3. Ansambel Perkusi Karo	27
Notasi 4. Tema A	28
Notasi 5. Frase Tanya dan Frase Jawab	28
Notasi 6. Frase Tanya dan Frase Jawab	29
Notasi 7. Akord Bass	29
Notasi 8. Ansambel Perkusi Karo.....	30
Notasi 9. Tema B.....	30
Notasi 10. Rengget.....	31
Notasi 11. Frase Tanya dan Frase Jawab	31
Notasi 12. Ansambel perkusi Karo	32
Notasi 13. Melodi Gitar Elektrik.....	33
Notasi 14. Akord Synthesizer	33
Notasi 15. Tema Unisono.....	34
Notasi 16. Eksplorasi Melodi.....	34
Notasi 17. Melodi Patam Patam.....	35

INTISARI

Suku Karo merupakan salah satu dari beberapa etnis atau suku yang terdapat di daerah Propinsi Sumatera Utara. Nama suku ini dijadikan sebagai nama Kabupaten di salah satu wilayah yang mereka diami yaitu Kabupaten Karo. Suku Karo memiliki kebudayaan yang khas, khususnya di bidang musik seperti disetiap akhir musik tradisional Karo yang disebut *patam-patam*. Walaupun terjadi perubahan dalam *patam-patam* namun ada pula unsur yang masih kontinu seperti melodi dan pola ritem. Karya tulis ini merupakan suatu karya musik yang menggabungkan idiom-idiom musik tradisi kedalam musik barat dengan tujuan menghasilkan karya seni yang unik dan kreatif. Dalam mengkolaborasikan karakter musik Karo dengan musik barat terdapat kesulitan dalam menggabungkan alat perkusi karo dengan combo band yaitu, ritem pola perkusi Karo yang harus di seimbangkan pukulan dan ritme dengan combo band agar mendapatkan bunyi yang seimbang.

Dalam eksplorasi melodi gitar elektrik menemukan kesulitan juga dalam menginterpretasikan karakter musik Karo yaitu, melalui melodi yang menggunakan teknik *rengget* (cengkok) untuk menghasilkan bunyi ciri khas musik Karo. Dalam penulisan karya tulis ini, penulis mengeksplorasi melodi *patam-patam* kedalam instrumen gitar elektrik dan mengkolaborasikan musik tradisional Karo dengan combo band. Pertunjukan *Patam-patam* ini

merupakan rasa kecintaan terhadap musik tradisional Karo dan masyarakat suku Karo.

Kata Kunci : *Karo, Patam patam, Musik tradisional, Gitar Elektrik*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah etnik (suku) tidak bisa terlepas dari unsur keseniannya. Kesatuan alam, budaya dan seni merupakan perwujudan sosial politik dari sebuah etnik. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan ragam etnik, yang mempunyai keunikan dan keragaman kesenian masing-masing etnik tersebut. Di Sumatera Utara terdapat beberapa suku yaitu, Karo, Toba Simalungun, Mandailing, Pak-Pak dan Angkola. Setiap suku tersebut mempunyai tradisi dan budaya yang berbeda. Sebagai salah satu etnik dari beratus etnik yang dimiliki Nusantara tentu memiliki keunikan kesenian tersendiri. Karo merupakan salah satu dari beberapa etnis atau suku yang terdapat di daerah Propinsi Sumatera Utara. Nama suku ini dijadikan sebagai nama Kabupaten di salah satu wilayah yang mereka diami yaitu Kabupaten Karo. Kabupaten karo ini yang terletak di dataran tinggi Tanah Karo. Ibu kota dari kabupaten Karo adalah Kabanjahe. Berdasarkan wilayah geografis, masyarakat Karo mendiami daerah Kabupaten Karo (meliputi Tanah Karo simalem dan sekitarnya) dan Kabupaten Langkat. Masyarakat Karo yang mendiami daerah kabupaten Karo sering disebut sebagai Karo Gugung yang artinya adalah masyarakat Karo yang mendiami dataran tinggi (pegunungan), dan masyarakat Karo yang menempati Kabupaten Langkat disebut sebagai

Karo Jahe yang artinya adalah sebagian masyarakat Karo yang mendiami dataran rendah wilayah Langkat dan Deli Serdang.

Walaupun secara wilayah budaya berbeda namun masyarakat Karo Jahe dan Karo Gugung memiliki beberapa persamaan dan juga variasi dalam kebudayaan musiknya. Adapun contoh persamaan dalam kebudayaan musik Karo Jahe dan Karo Gugung antara lain adalah *Gendang patam-patam*. Gendang merupakan sebuah istilah musikal dalam kebudayaan musik Karo. Gendang *patam- patam* ini berawal dan berkembang dalam *gendang guro-guro aron*, sebagai salah satu komposisi dalam mengiringi *aron* menari. Gendang *patam- patam* pada awalnya dimainkan dengan ansambel gendang *lima sedalanen*, namun setelah instrumen keyboard masuk ke dalam kebudayaan musik Karo instrumen keyboard mulai digunakan oleh musisi Karo. Awalnya instrumen keyboard yang digabungkan dengan *gendang lima sedalanen* digunakan untuk penambahan bunyi perkusi yang tersedia pada instrumen keyboard. Namun pada perkembangannya, unsur bunyi musikal yang digunakan instrumen keyboard dalam program gendang *patam- patam* kini sudah tidak mirip seperti instrumen musik tradisional yang terdapat dalam gendang *lima sendalanen*. Dengan menggunakan instrumen keyboard, gendang *patam- patam* kini di format menjadi pola ritem, untuk kebutuhan lagu bahkan dari luar kebudayaan musik Karo dapat dimasukin atau dimainkan. Musik Karo terdiri dari musik vocal, musik instrumental dan penggabungan musik vocal dan musik instrumental. Selain itu secara umum musik Karo memiliki beberapa repertoar lagu meliputi *Simalungun Rayat*,

Mari-mari, Odak-odak, Patam-patam, dan gendang seluk. Alat-alat musik yang dipakai di dalam musik Karo terdiri dari beberapa instrumen musik seperti gendang indung, gendang anak, penganak, gong, sarunei, balobad, kulcapi dan surdam.

Melihat kondisi sekarang ini, instrumen musik tradisi Karo mulai jarang ditampilkan dan beberapa instrumen menghilang. Penyebab dari hilangnya beberapa instrumen musik tradisi Karo tersebut seperti sumber daya manusia berupa pengajar yang masih tergolong minim, serta kurangnya apresiasi masyarakat Karo terhadap alat musik tradisinya. Budaya merupakan suatu kebiasaan yang mengandung nilai-nilai penting yang di wariskan dari generasi ke generasi yang harus di jaga. Dalam menjaga dan melestarikan budaya dapat dilakukan dengan berbagai cara khususnya kita sebagai generasi muda dalam mendukung kelestarian budaya. Dan pada dasarnya budaya itu adalah sesuatu yang dinamis. Akan terus berubah menyesuaikan zaman yang sedang dilaluinya. Seiring dengan perkembangan zaman, musik tradisional karo mengalami banyak perubahan dengan masuknya instrumen keyboard ke dalam kebudayaan masyarakat Karo. Perubahan ini dapat dilihat dari kegiatan kebudayaan yang sudah jarang dilaksanakan dan bahkan ada yang sudah tidak pernah dilaksanakan sama sekali. Oleh karena itu Penulis sebagai putra Karo ingin membangkitkan ketertarikan masyarakat suku Karo terhadap Seni dan Budaya yang masih ada sampai sekarang ini. Seperti melalui sebuah karya atau aransemen yang mengkolaborasikan instrumen tradisional Karo dengan

combo band. Sudah tentu ini hanyalah suatu upaya dari berbagai cara untuk melestarikan/menjaga tradisi Suku Karo.

Pertunjukan akhir ini mengangkat repertoar instrumental bernuansa etnis dan lagu-lagu dari Karo. Instrumental dan lagu-lagu tersebut diaransemen lalu dieksplorasi mulai dari melodi, pengembangan akord, harmoni, improvisasi dan sinkopasi. Pertunjukan akhir ini akan menggunakan dua instrumen yaitu gitar elektrik dan kulcapi. Selain dua instrumen penting tersebut, pertunjukan juga diiringi combo band dan alat tradisi Karo. Dalam aransemen terdapat kesulitan dalam menggabungkan alat perkusi Karo dengan combo band yaitu, ritme pola perkusi Karo yang harus di seimbangkan pukulan dan ritme dengan combo band agar mendapatkan bunyi yang seimbang. Dalam eksplorasi melodi gitar elektrik menemukan kesulitan juga dalam menginterpretasikan karakter musik Karo yaitu, melalui melodi yang menggunakan teknik *renget* (cengkok) untuk menghasilkan bunyi ciri khas musik Karo dan mengeksplorasi melodi dengan menggunakan pendekatan tangga nada Karo. Kulcapi juga berfungsi memberikan karakter atau nuansa musik Karo, dan terdapat juga instrumentasi melodi lainnya. Namun demikian, instrumen tersebut berfungsi sebagai harmoni dan pengiring.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara interpretasi karakter musik Karo pada gitar?

2. Bagaimana aransemen lagu Patam-patam dengan format combo band kolaborasi dengan alat etnis Karo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara interpretasi karakter musik Karo pada gitar
2. Mengetahui aransemen lagu Patam-patam dengan format combo band kolaborasi dengan alat etnis Karo

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai upaya meningkatkan apresiasi masyarakat khususnya masyarakat Karo pada umumnya, masyarakat Indonesia terhadap alat musik karo.
2. Memberi ide yang baru dalam bermusik yaitu mengkolaborasikan combo band dengan alat musik Karo.
3. Melestarikan alat etnis tradisi Karo yang sudah mulai jarang terlihat atau hilang untuk diangkat melalui suatu karya.

E. Tinjauan Pustaka

Pustaka-pustaka yang menjadi acuan dalam pembuatan karya atau aransemen tugas akhir ini adalah sumber pustaka yang berkaitan dengan materi yang dibahas dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Dalam hal ini penulis telah membaca skripsi sarjana Etnomusikologi yaitu

Drs. Sarjani Tarigan, MSP, 2010, *Dinamika Peradatan Orang Karo*, Kabanjahe. Buku ini menjelaskan sejarah masyarakat Karo dan budaya-

budaya Karo. Buku ini menjadi bagian dari buku yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah no 1.

Dieter Mack, 1994, Apresiasi Seni – Musik Populer. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama. Buku ini menjelaskan perbedaan musik populer dan musik yang bersifat tradisional. Buku ini menjadi pedoman dalam Bab II

Karl-Edmund Prier SJ, 1996, Ilmu bentuk musik, Yogyakarta: PML A-53. Buku ini menjelaskan tentang menganalisis struktur bentuk lagu dan lengkap dengan contoh lagu. Buku ini dapat menjadi pedoman untuk menganalisis karya pada Bab III.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dalam penulisan ini menggunakan pendekatan dengan berbagai tahap yaitu :

1. Tahap studi pustaka/pengumpulan data Pada tahap ini pengumpulan data dengan studi kepustakaan diambil dari berbagai referensi yang ada baik di website, buku, maupun audio visual yang dibutuhkan dalam karya ini.
2. Tahap membuat eksplorasi
 - a. Analisis melalui bentuk dan struktur lagu
 - b. Eksplorasi melodi Patam-Patam kolaborasi dengan alat etnis Karo bersama combo band
 - c. Proses eksplorasi melodi

G. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari empat bab. Bab pertama pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Bab kedua berisi landasan teori yang menjelaskan tentang musik tradisional masyarakat Karo dan perkembangan seni budaya Suku Karo. Pada bab ketiga berisi penjelasan tentang bagian struktur *Patam Patam* yang sudah di eksplorasi dalam format combo band kolaborasi dengan etnis Karo. Pada bab akhir yaitu bab keempat merupakan penutup dari skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

